
Received: 01-07-2025 | **Accepted:** 03-06-2025 | **Published:** 15-11-2025

**PENGARUH PENGGUNAAN TEKNIK MIND MAPPING TERHADAP
KETERAMPILAN MENULIS RINGKASAN PADA MATA PELAJARAN
SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM**

¹Wafiq Nurazizah,²Ari Hasan Ansori,³Siti Jubaedah

^{1,2,3}Prodi Pendidikan Agama Islam, STAI Syekh Manshur Pandeglang

Email: nurazizahwafiq213@gmail.com, cep.arie@gmail.com, stjubacadah96@gmail.com

ABSTRAK

Penanaman nilai-nilai moral dalam menangani kenakalan siswa di SMKN 8 Pandeglang. Pertanyaan penelitian yang dibahas dalam studi ini adalah: (1) Bagaimana implementasi penanaman nilai-nilai moral dalam menangani kenakalan siswa di SMKN 8 Pandeglang?, (2) Apa saja hambatan yang dihadapi dalam penanaman nilai-nilai moral untuk menangani kenakalan siswa di SMKN 8 Pandeglang?, dan (3) Bagaimana penanaman nilai-nilai moral diimplementasikan untuk mengatasi kenakalan siswa di SMKN 8 Pandeglang? Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa SMKN 8 Pandeglang telah berhasil menerapkan program penanaman nilai-nilai moral secara terstruktur melalui integrasi nilai-nilai Islam ke dalam pembelajaran formal, penguatan kegiatan keagamaan seperti Rohani Islam (Rohis), pengawasan disiplin, serta pembiasaan dalam praktik sehari-hari seperti shalat berjamaah dan pembacaan Al-Qur'an di kalangan sebagian siswa, pengaruh lingkungan eksternal (teman sebaya, media sosial), serta keterbatasan sumber daya dan waktu. Meskipun demikian, penanaman nilai-nilai moral di SMKN 8 Pandeglang efektif dalam menangani kenakalan siswa dan dapat menjadi model praktik baik bagi sekolah lain.

Keywords: Mind Mapping Technique, Summary Writing Skills.

Abstract

The instilling of moral values in dealing with student misbehaviour at SMKN 8 Pandeglang. The research questions discussed in this study are: (1) How is the instilling of moral values implemented in dealing with student misbehaviour at SMKN 8 Pandeglang? (2) What are the obstacles faced in instilling moral values to address student misbehaviour at SMKN 8 Pandeglang? and (3) How are moral values instilled to address student misbehaviour at SMKN 8 Pandeglang? The results of this study indicate that SMKN 8 Pandeglang has successfully implemented a structured moral values programme through the integration of Islamic values into formal learning, the strengthening of religious activities such as Rohani Islam (Rohis), disciplinary supervision, and habits in daily practices such as praying in congregation and reading the Qur'an among some students, the influence of the external environment (peers, social media), and limited resources and time. Nevertheless, the instilling of moral values at SMKN 8 Pandeglang is effective in dealing with student delinquency and can be a model of good practice for other schools.

Keywords: *Mind Mapping Technique, Summary Writing Skills.*

PENDAHULUAN

Pendidikan memiliki peran strategis dalam membentuk individu yang berpikir kritis, kreatif, dan mandiri. Dalam Undang-Undang No. 20 tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional, ditegaskan bahwasanya Pendidikan dilaksanakan sebagai Langkah meningkatkan kemampuan peserta didik agar memiliki ketangguhan batin, kemampuan mengendalikan diri, kepribadian yang baik, kemampuan berpikir, sikap moral yang tinggi serta keterampilan yang baik.¹

Hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran harus diarahkan untuk menumbuhkan keterampilan berpikir dan keterampilan hidup, termasuk kemampuan menyimak dan menulis secara ringkas, padat, dan sistematis. Dalam kenyataan di lapangan, terutama pada pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI), banyak ditemukan siswa mengalami kesulitan dalam memahami dan menyaring isi materi.

Sejalan dengan Rachmawati dkk bahwasanya menulis ringkasan menuntut kemampuan untuk mengenali ide pokok, menyusun kembali informasi penting, dan menyajikannya secara runtut dalam bahasa yang singkat dan padat.² Siswa yang tidak terbiasa dengan strategi berpikir terstruktur akan mengalami kesulitan dalam melakukan hal ini.

Untuk menjawab permasalahan tersebut, diperlukan pendekatan pembelajaran yang lebih aktif, kreatif, dan memfasilitasi visualisasi konsep. Satu diantara pendekatan yang potensial adalah *mind mapping*, yaitu Teknik Menyusun ide dalam bentuk peta konsep visual. Menurut Tony Buzan, *mind mapping* membantu otak dalam mengelola informasi

¹ Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang *Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Kementerian Pendidikan Nasional.

² Rachmawati, D., dkk. (2022). *Pembelajaran Menulis Ringkasan Berbantuan Teknik Mind Mapping pada Siswa Sekolah Dasar*.

Jurnal Cakrawala Pendas, 8(4), 1000–1010.

secara alami melalui penggunaan warna, simbol, dan struktur bercabang yang mencerminkan cara kerja otak manusia.³

Teknik *mind mapping* merupakan salah satu model pembelajaran yang secara alamiah memberikan semangat kepada siswa agar dapat menerima dan bekerja sama.

Penelitian-penelitian sebelumnya membuktikan bahwa *mind mapping* dapat meningkatkan daya ingat, pemahaman konsep, dan motivasi belajar siswa. Begitupun menurut Kustian bahwa *mind mapping* memungkinkan siswa untuk mengorganisasikan informasi dari materi yang kompleks menjadi kerangka ringkasan yang sistematis dan mudah dipahami.⁴

Berdasarkan pengamatan awal yang dilakukan di MTs MII Cidangiang, ditemukan bahwa siswa belum terbiasa menggunakan strategi visual seperti *mind mapping*. Kegiatan menulis ringkasannya masih dilakukan secara tradisional tanpa panduan struktur ide. Hal ini berdampak pada rendahnya kualitas ringkasan yang ditulis siswa, baik dari segi isi, struktur, maupun bahasa.

Studi ini dimotivasi oleh fakta bahwa Teknik *mind mapping* tidak digunakan dalam mata pelajaran SKI, dan keterampilan menulis ringkasan siswa masih jauh dari harapan. Oleh sebab itu, penyusun tertarik meneliti pengaruh penggunaan Teknik *mind mapping* terhadap ketrampilan menulis ringkasan siswa pada mata pelajaran SKI di MTs MII Cidangiang. Diharapkan dari hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan strategi pembelajaran PAI yang lebih efektif dan berpusat pada siswa.

KAJIAN TEORETIK

Sani dalam farida mengemukakan bahwa salah satu strategi yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran untuk melatih proses berpikir peserta didik adalah Teknik *mind mapping*. Teknik ini memiliki pendekatan yang unik yaitu menyajikan materi dalam bentuk

³ Buzan, T. (2006). *The Mind Map Book: Unlock your creativity, boost your memory, change your life*. London: BBC Active.

⁴ Kustian, N. G. (2021). *Penggunaan Metode Mind Mapping dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa*. Academia: Jurnal Inovasi Riset Akademik, 1(1), 25–34.

peta pikiran yang disesuaikan dengan kemampuan peserta didik.⁵ *Mind mapping* adalah Teknik pembelajaran yang efektif dalam merangsang imajinasi dan mendukung proses mengingat.

Mind mapping merupakan Teknik untuk Menyusun dan menampilkan gagasan, konsep, atau informasi dalam bentuk diagram *radial-hierarkis non-linier*, yang mencakup Teknik pencatatan dengan struktur dua dimensi untuk memuat keseluruhan tema, minat, dan hubungan antara komponen dan bagaimana komponen-komponen tersebut saling terhubung.⁶

Menurut buzan, *mind mapping* adalah cara mencatat dan berpikir kreatif yang menyerupai cara kerja alami otak manusia.⁷ *Mind mapping* memungkinkan otak bekerja lebih efektif melalui visualisasi ide dalam bentuk cabang-cabang dari ide utama.

Adapun jenis-jenis *mind mapping* itu dapat dibagi menjadi dua, yaitu berdasarkan isi dan bentuknya. Adapun berdasarkan isi dapat dibagi menjadi tiga, yaitu *mind mapping* silabus, bab, dan paragraf, berikut salah satu contoh *mind mapping* menggunakan *mind mapping* bab:



Teknik ini mengaktifkan kerja otak kiri (logis-verbal) dan otak kanan (visual-kreatif), menghasilkan pemahaman yang lebih mendalam dan daya ingat yang lebih kuat.⁸

5 Farida Nurilatifa and Desi Wulandari, "Pengembangan Bahan Ajar Ipa Berbasis Mind Mapping", *Joyful Learning Journal*, Vol.7 No.4 (2018), h. 18–24

6 ACADEMIA : *Jurnal Inovasi Riset Akademik*, Vol 1. No 1 (Agustus 2021), h. 30–37.

7 Nikhilkumar D Parikh, "Effectiveness of Teaching through Mind Mapping Technique", *The International Journal of Indian Psychology*, Vol.3 No.3 (2016) h. 148-156

8 Widiyono, "Mind Mapping Strategi Belajar Yang Menyenangkan", Jombang : Lima Aksara, 2021.

Dalam pembelajaran SKI, yang banyak mengandung informasi historis, *mind mapping* sangat membantu untuk merangkum peristiwa, tokoh, dan nilai Islam yang terkandung dalam materi.

Meringkas adalah sebuah proses yang melibatkan aktivitas kognitif. Berdasarkan pandangan para ahli yang dirujuk dalam Wahyu Indrayatti, menjelaskan bahwa membaca merupakan kegiatan terarah yang memerlukan pengelolaan kemampuan kognitif, termasuk menginterpretasikan simbol-simbol dan mencapai pemahaman mendalam terhadap makna.⁹

Dalam mengevaluasi rangkuman, terdapat kriteria penilaian yang perlu diperhatikan, seperti kejelasan pengungkapan gagasan, keteraturan penyusunan ide, ketepatan struktur bahasa, dan kesesuaian ejaan dalam Rachmawati, dkk. Lebih spesifik, aspek yang dinilai umumnya mencakup kemampuan mengidentifikasi ide pokok, penggunaan bahasa yang efektif, serta urutan penyajian konten yang logis.¹⁰

.METODE

Penelitian ini menerapkan metode kuantitatif jenis *pre-eksperimental* dengan desain *one-grup pretest-posttest*. *one-grup pretest-posttest* merupakan jenis eksperimen yang dilaksanakan pada kelompok tunggal tanpa melibatkan kelompok pembanding.¹¹ Penelitian ini dilaksanakan dalam tiga tahap. Tahap pertama adalah pemberian pretest. Selanjutnya, tahap kedua melibatkan pengajaran (*treatment*) menggunakan teknik *mind mapping*, dan

9 Wahyu Indrayatti, "Kemampuan Menulis Ringkasan Teks Cerita Siswa Kelas VII Siswa Sekolah Menengah Pertama Kota Tanjungpinang Tahun 2019", Vol.8 No.1 (2020), h. 56–65.

10 Rachmawati, dkk. "PEMBELAJARAN MENULIS RINGKASAN DENGAN METODE AMATI, TIRU, DAN MODIFIKASI BERBANTUAN TEKNIK MIND MAPPING PADA SISWA SEKOLAH DASAR", *Jurnal Cakrawala Pendas* Vol.8 No.4 (2022), h. 1190–1200.

11 Muhammad Asrul Sultan & Tri Putri Paurru, "Pengaruh Model Pembelajaran Visual Auditory Kinesthetic Terhadap Peningkatan Hasil Belajar IPA Pada Siswa Kelas V UPT SD Negeri 96 Pinrang" *Jurnal Pelita: Jurnal Pembelajaran IPA Terpadu*, Vol.1 No.2 (2021), h. 44–50,

tahap terakhir adalah pemberian *posttest*. Proses dimulai dengan tes awal (*pretest*), diikuti dengan pembelajaran yang menerapkan teknik *mind mapping*. Dan yang terakhir, kelas akan menjalani tes akhir (*posttest*).

Penelitian ini dilakukan di MTs MII Cidangiang, Pandeglang, Banten yang dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2025/2026.

Subjek penelitian terdiri dari 30 siswa kelas VIII di salah satu MTs di Pandeglang.

Penelitian ini mengumpulkan data menggunakan dua pendekatan utama:

- 1) **Tes Perbuatan (*Performance Test*):** Siswa kelas VIII A diminta untuk menulis ringkasan materi SKI (topik Dinasti Ayyubiyah) dalam dua tahap, yakni sebelum (*pretest*) dan sesudah (*posttest*) diberikan perlakuan dengan teknik *mind mapping*.

2. Dokumentasi

Selain tes perbuatan, data juga dikumpulkan melalui dokumentasi berupa catatan, laporan kegiatan, foto-foto pembelajaran, nilai harian, dan arsip sekolah yang relevan. Pendekatan ini mendukung analisis kualitatif mengenai dinamika pembelajaran dan penerapan teknik *mind mapping* dalam kelas.

Instrumen penilaian yang digunakan, yaitu rubrik tes perbuatan, telah melalui proses uji validitas dan reliabilitas. Validitas instrumen diuji melalui penilaian oleh dua validator ahli (guru mata pelajaran dan dosen pembimbing) dengan skala 1–4, menghasilkan rata-rata validitas sebesar 90.63%, yang mengindikasikan instrumen sangat valid. Uji reliabilitas menggunakan *Cronbach's Alpha* menghasilkan nilai 0,841, menandakan bahwa instrumen tersebut konsisten dan dapat diandalkan.¹²Data kuantitatif yang terkumpul dianalisis menggunakan statistik deskriptif untuk menggambarkan nilai rata-rata, standar deviasi, dan distribusi skor keterampilan menulis ringkasan. Selain itu, analisis regresi sederhana

12 Raharjo, J. (2021). *Statistika Terapan untuk Penelitian Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia.

digunakan untuk memprediksi perubahan variabel, dan uji-t sampel berpasangan diterapkan untuk mengidentifikasi perbedaan signifikan antara skor *pretest* dan *posttest*. Uji-t dianggap efektif apabila nilai signifikansinya kurang dari atau sama dengan 0,05, menandakan bahwa penerapan teknik *mind mapping* berpengaruh signifikan terhadap peningkatan keterampilan menulis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengukur pengaruh teknik *mind mapping* terhadap keterampilan menulis ringkasan pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) materi Dinasti Ayyubiyah. Data dikumpulkan melalui tes perbuatan (*pretest* dan *posttest*) yang dilakukan pada 30 siswa kelas VIII MTs MII Cidangiang.

Proses Penerapan Teknik Mind Mapping

Penerapan teknik dilakukan dalam 3 pertemuan:

1. **Pertemuan 1:** Guru menyampaikan materi dengan metode ceramah, diakhiri *pretest* menulis ringkasan tanpa teknik khusus.
2. **Pertemuan 2:** Pengenalan teknik *mind mapping* dan praktik menyusun peta konsep secara individu.
3. **Pertemuan 3:** Siswa menulis ringkasan menggunakan peta konsep yang telah dibuat.

Hasil observasi menunjukkan bahwa teknik ini membantu siswa dalam memahami dan menyusun ringkasan secara lebih sistematis dan runtut.

Kendala dalam Penerapan

Beberapa kendala yang dihadapi antara lain keterbatasan waktu, kurangnya pemahaman awal tentang mind mapping, keterampilan merangkum yang belum merata, dan kurangnya alat bantu visual.

Hasil *Pretest* dan *Posttest*

1. ***Pretest***: Rata-rata skor 6,13. Sebanyak 43,3% siswa berada dalam kategori rendah.
2. ***Posttest***: Rata-rata skor meningkat menjadi 12,53, dengan 46,7% siswa masuk kategori tinggi.

Hasil ini menunjukkan adanya peningkatan signifikan dalam keterampilan menulis ringkasan setelah perlakuan diberikan.

Uji Statistik

1. **Uji Normalitas**: Data berdistribusi normal (sig. 0,200).
2. **Uji Homogenitas**: Varians homogen (sig. 0,724).
3. **Uji Linearitas**: Hubungan *pretest* dan *posttest* bersifat linear (sig. 0,578).
4. Regresi sederhana

Regresi diartikan sebagai upaya memperkirakan perubahan. Analisis regresi dalam penelitian ini digunakan untuk memprediksi seberapa jauh perubahan nilai variabel terikat, apabila nilai variabel bebas di manipulasi atau di naik-turun kan.¹³

13 Ari Hasan Ansori, "Statistika Penelitian", (Pandeglang : STAISMAN Press, 2021), h. 111

Hasil uji regresi menunjukkan bahwa teknik mind mapping berpengaruh signifikan terhadap keterampilan menulis ringkasan. Berikut adalah hasil output SPSS:

Berdasarkan hasil analisis regresi linier sederhana melalui uji ANOVA diperoleh nilai F sebesar 22.635 dengan signifikansi 0.00. Karena nilai signifikansi lebih kecil dari 0.05, maka dapat disimpulkan bahwa model regresi signifikan. Artinya, terdapat pengaruh yang signifikan antara nilai pretest terhadap nilai posttest pada siswa. Uji t: Nilai sig. = 0,000 < 0,05, yang berarti terdapat pengaruh signifikan penggunaan *mind mapping* terhadap keterampilan menulis ringkasan.

Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh penggunaan teknik mind mapping terhadap keterampilan menulis ringkasan pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI), diperoleh temuan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara skor pretest dan posttest siswa. Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi pada uji regresi sebesar 0,00 yang lebih kecil dari 0,05. Artinya, teknik mind mapping memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan kemampuan siswa dalam menulis ringkasan.

Melalui hasil tes yang diberikan kepada siswa, terlihat bahwa setelah penerapan teknik mind mapping, kemampuan siswa dalam mengorganisasi informasi dan menyajikannya secara sistematis mengalami peningkatan. Temuan ini sejalan dengan aktivitas siswa selama proses pembelajaran, di mana siswa tampak lebih aktif, antusias, dan fokus ketika pembelajaran menggunakan mind mapping dibandingkan pendekatan konvensional yang sebelumnya diterapkan. Teknik mind mapping mendorong siswa untuk berpikir terstruktur dan kreatif, serta mengaitkan materi pembelajaran dengan pemahaman pribadi mereka.

Peningkatan skor posttest menunjukkan bahwa sebagian besar siswa mampu menulis ringkasan dengan lebih baik setelah mendapatkan perlakuan menggunakan mind

mapping. Hal ini menguatkan dugaan bahwa teknik tersebut membantu siswa dalam menyusun dan menyaring informasi penting dari sebuah bacaan. Selain itu, mind mapping juga memberikan ruang bagi siswa untuk lebih bebas mengekspresikan pemahaman mereka dalam bentuk visual maupun tulisan, sehingga proses belajar menjadi lebih bermakna.

Hasil penelitian ini diperkuat oleh pendapat Buzan (2021) yang menegaskan bahwa teknik mind mapping mampu meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan kreatif siswa, serta membantu mereka dalam menyusun ide secara sistematis dan saling terhubung. Dengan demikian, penggunaan teknik ini dapat menjadi solusi pembelajaran yang efektif, terutama pada mata pelajaran SKI yang membutuhkan pemahaman isi bacaan serta kemampuan menyimpulkan informasi secara ringkas.

Secara keseluruhan, teknik mind mapping terbukti efektif dalam meningkatkan keterampilan menulis ringkasan siswa karena mampu merangsang cara berpikir yang lebih terstruktur dan interaktif jika dibandingkan metode ceramah atau pembelajaran konvensional lainnya yang cenderung membuat siswa pasif dan kurang terlibat. Teknik ini tidak hanya memperbaiki kualitas ringkasan, tetapi juga meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi bacaan.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penggunaan teknik mind mapping memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap keterampilan menulis ringkasan siswa. Teknik ini membantu siswa dalam mengorganisasi ide, memahami isi bacaan, serta menuangkan informasi dalam bentuk ringkasan secara sistematis. Peningkatan skor posttest menjadi indikator bahwa siswa semakin mampu menulis ringkasan setelah mendapatkan perlakuan dengan pendekatan mind mapping. Temuan ini sejalan dengan teori yang dikemukakan Buzan (2021) bahwa mind mapping dapat meningkatkan daya ingat, pemahaman, serta keterampilan berpikir kritis.

Oleh karena itu, teknik ini layak diterapkan dalam pembelajaran SKI yang menuntut pemahaman mendalam terhadap teks serta kemampuan menyusun ringkasan

secara baik. Penggunaan mind mapping dapat menjadi alternatif strategi pembelajaran yang lebih menarik sekaligus efektif dalam membantu siswa meningkatkan kualitas keterampilan literasi mereka, khususnya dalam merangkum informasi secara tepat dan terstruktur.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa penggunaan teknik *mind mapping* dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) memberikan pengaruh positif terhadap keterampilan menulis ringkasan siswa. Proses pembelajaran yang sistematis melalui penyusunan mind map membantu siswa memahami materi secara menyeluruh sebelum menuliskannya kembali. Meskipun terdapat kendala seperti keterbatasan waktu dan kurangnya pemahaman awal siswa, hambatan tersebut dapat diatasi melalui bimbingan intensif. Secara keseluruhan, penerapan teknik *mind mapping* terbukti efektif meningkatkan kemampuan siswa dalam menyusun ringkasan yang runtut, logis, dan sesuai struktur bahasa.

REFERENSI

- Ari Hasan Ansori, "Statistika Penelitian", (Pandeglang : STAISMAN Press, 2021), h. 111
- Tony Buzan, *Mind Map Mastery: The Complete Guide to Learning and Using the Most Powerful Thinking Tool in the Universe*, London: Watkins Publishing, 2021.
- Raharjo, J. (2021). *Statistika Terapan untuk Penelitian Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia.
- Widiyono, "Mind Mapping Strategi Belajar Yang Menyenangkan", Jombang : Lima Aksara, 2021.
- Buzan, T. (2006). *The Mind Map Book: Unlock your creativity, boost your memory, change your life*. London: BBC Active.
- Muhammad Asrul Sultan & Tri Putri Paurru, "Pengaruh Model Pembelajaran Visual Auditory Kinesthetic Terhadap Peningkatan Hasil Belajar IPA Pada Siswa Kelas V UPT SD Negeri 96 Pinrang" *Jurnal Pelita: Jurnal Pembelajaran IPA Terpadu*, Vol.1 No.2 (2021), h. 44–50,
- Rachmawati, dkk. "PEMBELAJARAN MENULIS RINGKASAN DENGAN METODE AMATI, TIRU, DAN MODIFIKASI BERBANTUAN TEKNIK
- Islamica (Journal Of Islamic Education Reserach)* Vol. 1, No. 1, 2025| 40

- MIND MAPPING PADA SISWA SEKOLAH DASAR", *Jurnal Cakrawala Pendas* Vol.8 No.4 (2022), h. 1190–1200.
- Wahyu Indrayatti, "Kemampuan Menulis Ringkasan Teks Cerita Siswa Kelas VII Siswa Sekolah Menengah Pertama Kota Tanjungpinang Tahun 2019", Vol.8 No.1 (2020), h. 56–65.
- Nikhilkumar D Parikh, "Effectiveness of Teaching through Mind Mapping Technique", *The International Journal of Indian Psychology*, Vol.3 No.3 (2016) h. 148-156
- ACADEMIA : *Jurnal Inovasi Riset Akademik*, Vol 1. No 1 (Agustus 2021), h. 30–37.
- Farida Nurilatifa and Desi Wulandari, "Pengembangan Bahan Ajar Ipa Berbasis Mind Mapping", *Joyful Learning Journal*, Vol.7 No.4 (2018), h. 18–24
- Kustian, N. G. (2021). *Penggunaan Metode Mind Mapping dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa*. *Academia: Jurnal Inovasi Riset Akademik*, 1(1), 25–34.
- Rachmawati, D., dkk. (2022). *Pembelajaran Menulis Ringkasan Berbantuan Teknik Mind Mapping pada Siswa Sekolah Dasar*. *Jurnal Cakrawala Pendas*, 8(4), 1000–1010.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang *Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Kementerian Pendidikan Nasional.